

Ibadah Doa Surabaya, 14 November 2012 (Rabu Sore)

Masih dalam rangkaian penataran imam dan calon imam

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Keluaran 28: 1-2

28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imambagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Eleazar dan Itamar.

28:2. Haruslah engkau membuat **pakaian kudus** bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.

ay. 2= seorang imam harus memiliki pakaian kudus. Artinya: pelayanan/tahbisan yang benar tidak bisa dipisahkan dari **pakaian**.

7 bagian pakaian pelayanan:

1. Baju Efod,
2. Sabuk Pengikat Efod,
3. Tutup Dada,
4. Gamis Baju Efod,
5. Kemeja Beragi,
6. Serban,
7. Patam.

7 bagian ini dibagi jadi 3 kelompok:

1. pakaian dalam tanda kematian:

- o Baju Efod,
- o Sabuk Pengikat Efod,
- o Tutup Dada.

2. pakaian dalam tanda kebangkitan: Gamis Baju Efod (**pakaian pengampunan**).

3. pakaian dalam tanda kemuliaan:

- o Kemeja Beragi,
- o Serban,
- o Patam.

Kita sudah membahas mengenai **BAJU EFOD**(diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 04 November 2012*) dan **GAMIS BAJU EFOD**(diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 05 November 2012*).

Kita juga sudah mempelajari **KEMEJA BERAGI**(pakaian lapis ketiga= pakaian putih bermata-mata) (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 07 November 2012*).

Kita juga telah mempelajari mengenai **PATAM**(diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 12 November 2012*).

Malam ini kita mempelajari mengenai **SERBAN**.

Keluaran 28: 37

28:37. Haruslah patam itu engkau beri bertali ungu tua, dan haruslah itu dilekatkan pada serban, di sebelah depan **serbanitu**.

'*serban*'= menudungi kepala/rambut.

Artinya: **tanda PENUNDUKAN** yang dinyatakan dalam doa penyembahan serta penyerahan hidup dalam melayani Tuhan.

1 Korintus 11: 6, 15

11:6. Sebab jika perempuan tidak mau menudungi kepalanya, maka haruslah ia juga menggunting rambutnya. Tetapi jika bagi perempuan adalah penghinaan, bahwa rambutnya digunting atau dicukur, maka haruslah ia menudungi kepalanya.

11:15. tetapi bahwa adalah kehormatan bagi perempuan, jika ia berambut panjang? Sebab rambut diberikan kepada perempuan untuk menjadi penudung.

= rambut juga berguna sebagai penudung (tanda penundukan).

Jika tidak ada penundukan, maka rambutnya harus dicukur.

Jadi, hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang **tidak tunduk** sama dengan dicukur rambutnya sampai **gundul** (seperti bola).

Artinya: menjadi bola permainan dari hawa nafsu daging dan setan.

Istri yang tidak tunduk (karena disini dikatikan dengan perempuan), juga dicukur sampai gundul= menjadi bola permainan dari suami dan setan.

Tetapi **kalau tunduk**, istri mendapatkan tudung/perlindungan yang **dobel dari suami dan dari Tuhan**.

1 Korintus 11: 15-16

11:15. tetapi bahwa adalah kehormatan bagi perempuan, jika ia berambut panjang? Sebab rambut diberikan kepada perempuan untuk menjadi penudung.

11:16. Tetapi jika ada orang yang mau membantah, kami maupun Jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan yang demikian.

'ada orang yang mau membantah'= ciri khas hamba Tuhan/pelayan yang tidak mau tunduk/taat dengar-dengaran adalah suka membantah.

Roh tidak tunduk **muncul saat ada tantangan/kesulitan maupun saat diberkati**.

Contohnya: Saul.

1 Samuel 13: 6-13

13:6. Ketika dilihat orang-orang Israel, bahwa mereka terjepit--sebab rakyat memang terdesak--maka larilah rakyat bersembunyi di gua, keluk batu, bukit batu, liang batu dan perigi;

13:7. malah ada orang Ibrani yang menyeberangi arungan sungai Yordan menuju tanah Gad dan Gilead, sedang Saul masih di Gilgal dan seluruh rakyat mengikutinya dengan gemetar.

13:8. Ia menunggu tujuh hari lamanya sampai waktu yang ditentukan Samuel. Tetapi ketika Samuel tidak datang ke Gilgal, mulailah rakyat itu berserak-serak meninggalkan dia.

13:9. Sebab itu Saul berkata: "Bawalah kepadaku korban bakaran dan korban keselamatan itu." Lalu ia mempersembahkan korban bakaran.

13:10. Baru saja ia habis mempersembahkan korban bakaran, maka tampaklah Samuel datang. Saul pergi menyongsongnya untuk memberi salam kepadanya.

13:11. Tetapi kata Samuel: "Apa yang telah kauperbuat?" Jawab Saul: "Karena aku melihat rakyat itu berserak-serak meninggalkan aku dan engkau tidak datang pada waktu yang telah ditentukan, padahal orang Filistin telah berkumpul di Mikhmas,

13:12. maka **pikirku**: Sebentar lagi orang Filistin akan menyerang aku di Gilgal, padahal aku belum memohonkan belas kasihan TUHAN; sebab itu aku **memberanikan diri**, lalu mempersembahkan korban bakaran."

13:13. Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.

= tidak dengar-dengaran saat **KESULITAN** datang (saat terjepit).

Saat dalam keadaan terdesak, setan menyerang lewat **PIKIRAN** ('maka **pikirku**'), sehingga menjadi **pikiran daging** yang tidak tunduk (tidak menyerah sepenuh pada Tuhan).

Dan ini merupakan perbuatan bodoh dan nekad ('sebab itu aku **memberanikan diri**').

Akibatnya: **kehilangan kerajaan**= tidak bisa masuk kerajaan 1000 tahun damai (kerajaan imam-imam dan raja-raja), sampai kehilangan kerajaan Surga untuk selama-lamanya.

1 Samuel 15: 13-15

15:13. Ketika Samuel sampai kepada Saul, berkatalah Saul kepadanya: "Diberkatilah kiranya engkau oleh TUHAN; aku telah melaksanakan firman TUHAN."

15:14. Tetapi kata Samuel: "Kalau begitu apakah bunyi kambing domba, yang sampai ke telingaku, dan bunyi lembu-lembu yang kudengar itu?"

15:15. Jawab Saul: "Semuanya itu dibawa dari pada orang Amalek, sebab rakyat menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik dengan maksud untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allahmu; tetapi selebihnya telah kami tumpas."

= tidak dengar-dengaran saat **DIBERKATI**.

Saat diberkati, setan menyerang lewat **HATI/PERASAAN** ('dengan maksud'), sehingga menjadi **hati yang keras** yang tidak

menyerah sepenuh kepada Tuhan, tetapi **menyerah pada suara daging** ('*Samuel mendengar suara binatang*').

Akibatnya: **kehilangan kerajaan**= tidak bisa masuk kerajaan 1000 tahun damai (kerajaan imam-imam dan raja-raja), sampai kehilangan kerajaan Surga untuk selama-lamanya.

Jadi, **serban ini sangat penting bagi kita**.

Saat terjepit, kita harus **menjaga pikir** supaya tidak dikuasai setan. Dan saat diberkati, kita **menjaga hati**.

Kalau tunduk, kita menjadi rumah doa (ibadah pelayanan memuncak sampai menjadi rumah doa/penyembahan yang benar).

1 Korintus 11: 5

11:5. Tetapi tiap-tiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, sebab ia sama dengan perempuan yang dicukur rambutnya.

= kalau memakai tudung, maka doa kita diterima oleh Tuhan (doa kita naik ke hadirat Tuhan). Kalau tidak pakai tudung, doanya akan ditolak Tuhan.

Kalau menjadi rumah doa, semua doa kita dijawab oleh Tuhan dan hidup kita menjadi indah.

Kalau tidak adapenundukan, doa kita justru menjadi kekejian bagi Tuhan (menjadi sarang penyamun yang akan dibinasakan).

Amsal 28: 9

28:9. Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.

Serban juga merupakan perhiasan dari hamba Tuhan/pelayan Tuhan.

1 Petrus 3: 4-6

3:4. tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

3:5. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka **tunduk** kepada suaminya,

3:6. sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

Perhiasan hamba Tuhan: lemah lembut, pendiam dan penurut.

LEMAH LEMBUT= kemampuan untuk menerima Firman Tuhan sekeras apapun (Firman pengajaran benar).

Kalau bisa menerima Firman pengajaran benar, penampilan kita sudah berbeda (sudah mulai dihiasi).

PENDIAM= banyak berdiam diri.

Kalau sudah bisa menerima Firman, kita bisa banyak berdiam diri untuk memeriksa diri/mengoreksi diri lewat ketajaman Firman Tuhan.

Jika ditemukan dosa, bisa mengaku dosa. Dan kalau diampuni, tidak berbuat dosa lagi. Selama masih ada dosa, kehidupan itu tidak bisa tenteram (penampakannya tidak bagus).

PENURUT/TUNDUK= taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi, seperti Sarah tunduk pada Abraham.

Kejadian 18: 11-15

18:11. Adapun Abraham dan Sara telah tua dan lanjut umurnya dan Sara telah mati haid.

18:12. Jadi tertawalah Sara dalam hatinya, katanya: "Akan berahikah aku, setelah aku sudah layu, sedangkan tuanku sudah tua?"

18:13. Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: "Mengapakah Sara tertawadan berkata: Sungguhkah aku akan melahirkan anak, sedangkan aku telah tua?"

18:14. Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN? Pada waktu yang telah ditetapkan itu, tahun depan, Aku akan kembali mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara mempunyai seorang anak laki-laki."

18:15. Lalu Sara menyangkal, katanya: "Aku tidak tertawa," sebab ia takut; tetapi TUHAN berfirman: "Tidak, memang engkau tertawa!"

Sarah ini punya kelemahan, yaitu:

- tua,
- mandul,

- mati hati.

Akibatnya: pintu rahimnya tertutup.

Keadaan Sarah:

- 'pintu rahim tertutup': menghadapi kemustahilan.
- 'tertawa tapi takut'= tertawa kecut= hidupnya pahit/getir dan penuh air mata.
- Sarah juga menghadapi aib/cela (pada bangsa Israel, merupakan aib jika tidak memiliki anak)= banyak cacat cela/dosa-dosa sampai puncaknya dosa.

Tetapi karena Sarah **TUNDUK**(mempunyai serban), maka Sarah mengalami kuasa Tuhan untuk membuka pintu rahim.

Kalau kita tunduk, kita juga akan mengalami kuasa Tuhan untuk membuka pintu rahim.

Artinya:

- kuasa Tuhan untuk **menghapus segala kemustahilan**.
- **Kejadian 21: 5-7**
21:5. Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya.
21:6. Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku."
21:7. Lagi katanya: "Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya."

= kuasa Tuhan sanggup **menghapus segala air mata**, kepedihan, dan kepahitan kita menjadi tertawa bahagia.

- **Kejadian 30: 22-23**
30:22. Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mendengarkan permohonannya serta membuka kandungannya.
30:23. Maka mengandunglah Rahel dan melahirkan seorang anak laki-laki. Berkatalah ia: "Allah telah menghapuskan aibku."

= kuasa Tuhan **menghapus aib/cacat cela kita**= menyucikan dan mengubah kita terus menerus sampai kita sempurna seperti Tuhan dan kita layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai (pintu pesta nikah Anak Domba dibuka, setelah itu pintu Firdaus terbuka sampai pintu kerajaan Surga terbuka bagi kita= **dimulai dengan pintu rahim yang terbuka**).

Tuhan memberkati.